

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen angkatan 2023 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan pendapatan rata-rata perbulannya dari 67 mahasiswa sebesar Rp.900.000/perbulan, yang dibuktikan dengan thitung $>$ ttabel ($2,316 > 1,998$) dengan nilai signifikan $0,025$ ($p \text{ value} < 0,05$).
2. Perilaku konsumtif belanja *online* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen angkatan 2023 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan pendapatan rata-rata perbulannya dari 67 mahasiswa sebesar Rp.900.000/perbulan, yang dibuktikan dengan perilaku konsumtif belanja *online* (X_2) memiliki nilai thitung $>$ ttabel ($3,223 > 1,998$) dengan nilai signifikan $0,002$ ($p \text{ value} < 0,05$).
3. Gaya hidup dan perilaku konsumtif belanja *online* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen angkatan 2023 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, yang dibuktikan dengan nilai Fhitung $>$ Ftabel ($5,209 > 3,143$) dengan nilai signifikan $0,008$ ($p \text{ value} < 0,05$).

5.2 Saran

1. Saran kepada Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk mengevaluasi gaya hidup mereka dan menghindari kecenderungan untuk mengikuti gaya hidup konsumtif yang berlebihan. Sebaiknya mahasiswa lebih fokus pada kebutuhan yang mendesak dan menunda pembelian barang yang tidak penting. Mahasiswa disarankan untuk lebih bijaksana dalam melakukan pembelian secara *online* dengan selalu mempertimbangkan apakah barang tersebut benar-benar diperlukan. Mahasiswa disarankan untuk membuat perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dan disiplin dalam mengikuti anggaran yang telah ditetapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang melakukan kajian yang sama dengan mengambil tema perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, maka dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti pendapatan (iriman orang tua), status sosial, lingkungan, literasi keuangan, dan lain-lain.